

## IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA BOGOR TENTANG PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR DALAM PENANGANAN COVID-19

Hasti Erning Praja<sup>1</sup> dan Dadang Iskandar<sup>2</sup>

[hastierning@gmail.com](mailto:hastierning@gmail.com)<sup>1</sup>

[dadang@uika-bogor.ac.id](mailto:dadang@uika-bogor.ac.id)<sup>2</sup>

Fakultas Hukum Universitas Ibn Khaldun Bogor . Jl. Sholeh Iskandar, RT.01/RW.10, Kedungbadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162<sup>1,2</sup>

### ABSTRAK

Dalam rangka upaya penanggulangan dilakukan dengan penyelenggaraan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diatur didalam Peraturan Walikota Bogor Nomor. 30 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kota Bogor. Penyebaran penyakit Virus Corona 2019 (Covid-19) di Indonesia terlebih lagi di daerah Kota Bogor saat ini presentase yang telah terkena penyakit Virus Corona 2019 (Covid-19) di Kota Bogor adanya peningkatan dalam jumlah kasus maupun jumlah kematian. Peningkatan tersebut berdampak pada aspek politik, aspek ekonomi, sosial, budaya pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Kota Bogor sehingga dalam penanganan Virus Covid-19 itu memerlukan dalam bentuk tindakan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka agar penyebaran Virus Covid-19 tidak semakin menyebar luas. Tindakan tersebut termasuk wilayah di Kota Bogor yang telah teridentifikasi masuk kedalam zona merah atau daerah yang telah terinfeksi Covid-19 termasuk anti pergerakan orang atau barang untuk mencegah adanya penyebaran virus Covid-19. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji dan membahas aspek hukum yang berkaitan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

***Kata Kunci: Penerapan, Peraturan Walikota Bogor, Covid-19***

### PENDAHULUAN

Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang saat ini sedang menjadi permasalahan di seluruh negara di dunia. Dinas Kesehatan di Kota Bogor mencatat, dari data yang ada di Dinas Kesehatan Jawa Barat tercatat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), yaitu Total Terkonfirmasi sebanyak 8.275 orang mengalami kenaikan sebanyak 361 orang, Isolasi atau Dalam Perawatan sebanyak 3.449 orang mengalami kenaikan sebanyak 362 orang, Selesai Isolasi atau Sembuh 4.591

mengalami kenaikan sebanyak 8 orang, Meninggal 235 orang dan mengalami kenaikan 1 orang. Walikota Bogor saat ini, Bima Arya Sugiharto menyampaikan bahwa sudah tercatat adanya 24 keluarga di Kota Bogor yang menjadi sumber dari penularan Covid-19 ini, dari 24 klaster keluarga yang sudah tercatat oleh Dinas Kesehatan Kota Bogor bahwa memang ada 85 orang yang sudah positif terkena Virus Covid-19. Maka dari itu Pemerintahan di Kota Bogor memberitahukan kepada orang-

orang yang melakukan aktivitas diluar untuk langsung membersihkan diri setelah sampai rumah dimana untuk mencegah pencegahan penyebaran virus Covid-19. Kasus Covid-19 di wilayah Kota Bogor mengalami peningkatan yang cukup tinggi dalam waktu dua pekan terakhir, sejak tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan 13 Agustus 2020 bahwa sudah tercatat ada 98 kasus positif di Kota Bogor yang mayoritas penularannya dari luar Kota Bogor.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilakukan oleh Walikota Bogor berdasarkan Peraturan Walikota Bogor Nomor. 30 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan PSBB dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) ini yaitu ditujukannya sebagai panduan pada pelaksanaan PSBB untuk membatasi kegiatan dan pergerakan orang dalam penyebaran Virus Covid-19, meningkatkan antisipasi kepada masyarakat dalam perkembangan eskalasi penyebaran Virus Covid-19, memperkuat juga penanganan dalam kesehatan, dan menangani atau meringankan dampak yang akan terjadi seperti sosial dan ekonomi jika penyebaran ini terus berlanjut. Untuk dapat memahami konsep dari Peraturan Walikota Bogor ini, maka mahasiswa dilatih secara kreativitas

## **METODE**

Metode ini saya lakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan dengan kuesioner atau wawancara, interview dan observasi dalam mengumpulkan data yang menggunakan metode penelitian secara kualitatif . Menurut Sugiyono, Metode Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk datang, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian

dan logis dimana Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, belum ada sebelumnya, menarik, aneh dan berguna bagi masyarakat (David Campbell), Kreativitas adalah proses munculnya hasil-hasil yang baru dalam setiap tindakan (Rogers:1992) sedangkan Logika adalah suatu pertimbangan tentang akal atau pikiran yang diutarakan dengan kata dan dinyatakan dalam bahasa (Estimologi), Logika juga diartikan sebagai pikiran yang benar (Aristoteles).

Teknik untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kreativitas dan logika pada mahasiswa dalam memahami Peraturan Walikota Bogor Nomor. 30 tahun 2020 mengenai PSBB maka dapat diwujudkan melalui metode seperti dokumentasi, observasi dan juga penarikan data.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan orang-orang betapa pentingnya dalam menjaga diri atau membatasi diri dari sosial demi keselamatan diri sendiri dan juga orang lain agar tidak terus meningkatkan presentase pada penderita Covid-19 sehingga diperlukan adanya pemutusan rantai penyebaran.

ini saya buat melalui beberapa tahapan dalam pengumpulan data di lingkungan tempat tinggal mahasiswa yaitu di Perum. Sinbad Green Residence Bubulak Bogor RT. 003/ RW.001, Kecamatan Sindangbarang, Kelurahan Bogor Barat. Yang termasuk ke dalam Zona Kuning pada saat penelitian tetapi dengan adanya penelitian ini status Zona di lingkungan Bubulak sudah Zona Putih atau dinyatakan bersih, Jumlah Penduduk di Perum. Sinbad Green Residence Bubulak Bogor yaitu

sebanyak 534 orang, Jumlah Kepala Keluarga di lingkungan Sinbad Green Residence Bubulak Bogor yaitu sebanyak 215 kepala keluarga, profesi yang paling banyak di Perum. Sinbad Green Residence Bubulak Bogor yaitu Wiraswasta, Wirausaha, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Dosen dan Ibu Rumah Tangga (IRT). Pemakaian masker oleh warga di Perum. Sinbad Green Residence Bubulak Bogor yaitu ketika mereka hendak keluar rumah atau beraktivitas di luar rumah dan bekerja, tidak semua anggota keluarga di dalam suatu keluarga menggunakan masker biasanya anak-anak yang masih bermain di pagi dan sore hari tidak pernah menggunakan masker.

Tahap pertama, penulis melakukan wawancara kepada responden dengan menggunakan Kuisisioner, penulis mencoba mengajukan pertanyaan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono:2013) menyatakan bahwa peneliti sebagai instrumen di dalam melakukan penelitian kualitatif mengandung arti bahwa peneliti sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata Gagasan Tertulis Mandiri secara langsung dan bersama beraktivitas dengan orang-

## HASIL PENELITIAN

Peneliti menggunakan kuisisioner, wawancara dan juga observasi ini sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan oleh saya sebagai seorang peneliti. Dan menjadikannya tahap akhir dari penelitian ini.

Saya mengajukan beberapa pertanyaan dalam berbentuk kuisisioner yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dikerjakan, serta bagaimana dengan

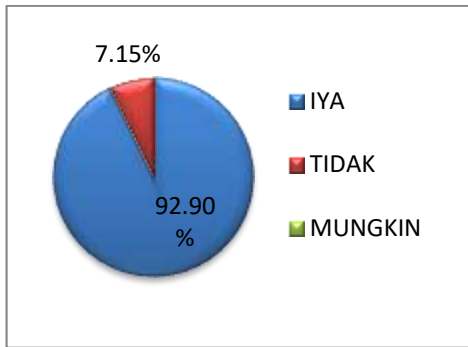
orang yang akan diteliti dalam pengumpulan data.

Yang kedua, penulis melakukan tahap wawancara atau interview. Sebelum melakukan wawancara atau interview penulis meminta narasumber terlebih dahulu pemahaman mengenai PSBB, dan untuk itu telah mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai pengetahuan dan pemahaman responden pada Peraturan Walikota Bogor mengenai PSBB di wilayah Kota Bogor. Jenis wawancara atau interview yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara terbuka bertujuan untuk mengetahui sebuah informasi dari responden tanpa adanya kerahasiaan mengenai informasi yang diketahui oleh responden dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas, tidak terikat atau hanya berpaut pada pertanyaan yang ditanyakan oleh pewawancara kepada responden. (Denzig)

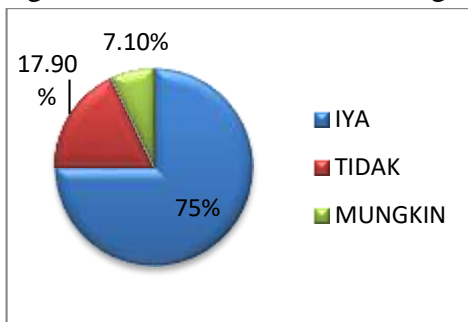
Tahap ketiga, penulis melakukan observasi karena dengan menggunakan cara ini saya dapat melihat bagaimana kita dapat melakukan pengambilan data secara relevan. Saya dapat mengamati bagaimana pendapat dari orang-orang yang terkena dampak dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Bogor ini dalam menambahkan ilmu pengetahuan.

pendapat masyarakat mengenai PSBB dan Peraturan Walikota Bogor.

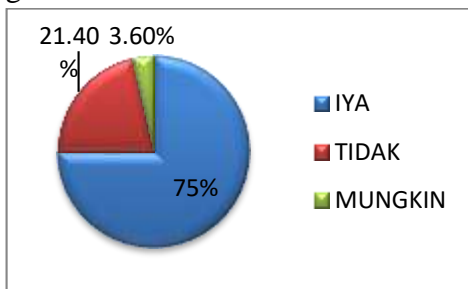
1. Apakah anda tahu adanya Peraturan Walikota Bogor Nomor 30 Tahun 2020 Mengenai PSBB Di Kota Bogor ?



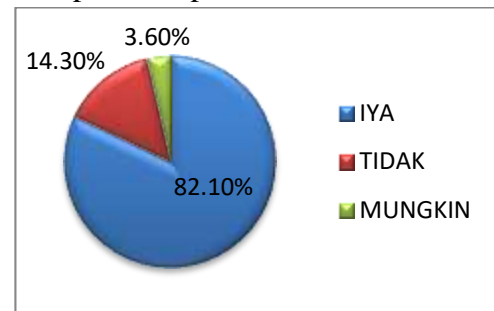
2. Apakah anda tahu adanya Peraturan Walikota Bogor Nomor 37 Tahun 2020 Mengenai Sanksi PSBB Di Kota Bogor?



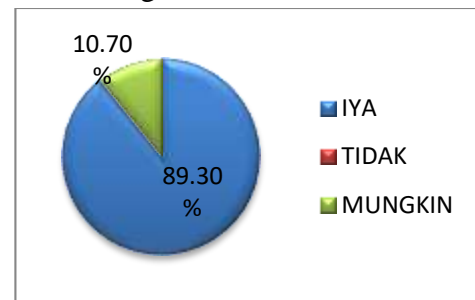
3. Apakah anda setuju bahwa dengan adanya PSBB akan berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat di Kota Bogor?



4. Apakah anda setuju adanya PSBB di Kota Bogor memberikan dampak terhadap sektor perekonomian ?



5. Apakah anda mematuhi Peraturan Walikota Bogor No. 37 Tahun 2020 ?



Tahap kedua pengambilan data yang dilakukan menggunakan wawancara dengan responden dalam penelitian yang penulis lakukan dengan mengajukan 4 pertanyaan yang berkaitan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar dan Sanksi Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Nomor.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda mengenai Penerapan Peraturan Walikota Bogor Nomor. 30 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar di Kota Bogor?	Setuju. Karena untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 agar tidak semakin meluas dan tidak semakin banyak yang terinfeksi Virus Covid-19 Belum adanya sosialisasi kepada masyarakat bogor
2	Bagaimana dampak penerapan Peraturan Walikota Bogor	Seperti yang disampaikan di atas, salah satu faktor yang

	Nomor. 30 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar di Kota Bogor ?	harus diperhatikan adalah bidang ekonomi. Pemda harus melihat dampak yang ada, dan memperbaiki dengan cepat jika ada poin aturan yang sebenarnya dapat lebih melonggarkan. Namun, tetap meneruskan bahkan memperkuat jika aturan yang dijalankan ternyata memberikan hal positif
		Memberikan dampak yang positif dapat melonggarkan perjalanan dan juga menghindari penyebaran. Dan adanya kesadaran masyarakat
		Belum maksimal, belum adanya sanksi yang tegas dan juga cukup mengganggu
		Cukup efektif. Masyarakat umumnya berupaya mengikuti aturan selagi memungkinkan untuk dilaksanakan. Dan anak-anak mengikuti pembelajaran yang kurang maksimal
		Kepada pekerja pengaruh pada pengurangan karyawan makro. Dan pada perusahaan pengaruh pada pendapatan yang berkurang
3	Bagaimana menurut anda implementasi mengenai Peraturan Walikota Bogor Nomor. 30 Tahun 2020 tentang PSBB?	Implementasinya masih kurang bisa diterapkan, karena kurangnya kepedulian oleh masyarakat terkadang di desa atau di gang2 masih terdapat Sebuah perkumpulan, bahkan masih banyak yang tidak memakai masker, jadi bisa disimpulkan di mata masyarakat PSBB ini masih kurang dipahami masyarakat. Dan juga di sekitar pasar

		masih ramai oleh orang yang berbelanja
4	Bagaimana pendapat anda tentang Sanksi yang diatur dalam Peraturan Walikota Bogor Nomor. 37 Tahun 2020?	Kurang tegas dan belum terimplementasikan atau dijalankan secara baik dan efeknya pun perlu diperhatikan apakah memberikan efek jera atau tidak
		Sudah baik masing-masing pelanggaran sudah tertulis secara detail di dalam peraturan dan perlu adanya pengawasan oleh pihak aparat yang terkait
		Cukup baik untuk membuat jera. Kadang ada warga yang lupa membawa masker Karena belum terbiasa. Tetapi bagi warga menengah ke bawah kasihan juga yang Karena mereka tidak mampu membeli masker, hand sanitizer atau sabun cuci tangan sedangkan mereka harus keluar rumah setiap hari untuk mencari nafkah. Sebaiknya pemerintah dan warga yang mampu memberikan bantuan kepada warga yang sangat membutuhkan agar mereka tidak keluar rumah seperti warga yang mampu tapi kebutuhan makan dan yang lainnya tercukupi. Pemerintah dan jajarannya harus membagikan bantuan kepada warga yang sangat membutuhkan jangan sampai yang mampu di berikan bantuan sedangkan yang tidak mampu tidak diberikan

		<p>bantuan Karena saat ini masih ada yang seperti itu Karena masih ada nya KKN di jajaran RT, RW dan sebagainya jadi pemerintah daerah dan jajarannya harus memantau ke perkampungan jadi harus tepat sasaran dan tepat guna bantuan nya</p>
--	--	--

## SIMPULAN

Pemahaman masyarakat mengenai Peraturan Walikota Bogor Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan juga Sanksi Penerapan PSBB bahwa masih banyak masyarakat yang masih kurangnya rasa peduli atau kurangnya kesadaran diri terhadap Peraturan yang dibuat Walikota Bogor. Sehingga, masih banyak masyarakat yang melakukan pelanggaran karena tidak mematuhi peraturan yang telah dibuat maka mereka dikenakan Sanksi sesuai dengan pelanggaran yang mereka lakukan. Oleh karena itu, Peraturan Walikota Bogor ini dibuat agar masyarakatnya menjadi disiplin

dan lebih peduli atau lebih meningkatkan kesadarannya kepada masyarakat lainnya atau untuk dirinya sendiri mengenai betapa pentingnya menjaga diri agar tidak semakin bertambah banyak presentase masyarakat yang terkena Virus Covid-19 di Kota Bogor. Sebaiknya, tidak hanya sekedar menerapkan atau mengimpletasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tetapi juga mengurangi kegiatan bekerja dan digantikan dengan Work From Home (WFH) demi mengurangi semakin bertambahnya yang terkena oleh Virus Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Walikota Bogor Provinsi Jawa Barat Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kota Bogor
- Peraturan Walikota Bogor Provinsi Jawa Barat Nomor 37 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerapan Sanksi Pelanggaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Kota Bogor
- Prianter Jaya Hairi, 2020, “Fase Baru Pembatasan Sosial”, Implikasi Hukum Pembatasan Sosial Berskala Besar Terkait Covid-19, hal. 2, [https://m.mediaindonesia.com/editorials/detail\\_editorials/1970-fase-baru-pembatasan-sosial](https://m.mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/1970-fase-baru-pembatasan-sosial)
- Prianter Jaya Hairi, 1 April 2020, “Mari Patuhi Pembatasan Sosial”, Implikasi Hukum Pembatasan Sosial Berskala Besar Terkait Covid-1, Kompas, 1 April 2020, hal. 6, <https://kompas.id/baca/opini/2020/04/01/mari-patuhi-pembatasan-sosial/>
- “Pembatasan Skala Besar Dimulai”, Media Indonesia, 1 April 2020, hal. 1.
- <https://www.suara.com/yoursay/2020/06/11/122201/kondisi-perekonomian-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19> diunggah pada Hari Kamis, 11 Juni 2020 pukul 12.22 WIB <https://nasional.okezone.com/read/2020/08/14/337/2262297/berikut-sebaran-135-123-kasus-corona-di-34-provinsi> diunggah pada Hari Jumat, 14 Agustus 2020 pukul 15.47 WIB
- <https://m.merdeka.com/peristiwa/kata-pakar-hukum-soal-psbb-dan-karantina-wilayah.html> diunggah pada Hari Rabu, 01 April 2020 pukul 10.52 WIB
- <https://amp.kontan.co.id/news/ahli-psbb-jangan-dilonggarkan-jangan-mimpi-pandemi-corona-berakhir-juni> diunggah pada Hari Rabu, 13 Mei 2020 pukul 11.34 WIB